

Edukasi *Green Sustainability* Meningkatkan Kualitas Lingkungan dan Pendidikan di SD Negeri Beloh

¹Hendra Maulana, ²Muhammad Laskar Abid Zufar, ³Tegar Winoto Bagaskara

^{1,2,3}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur; Jl.Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya, 60294, telp: 031-8706369/ fax:031-8706372

e-mail: ¹hendra.maulana.if@upnjatim.ac.id, ²21042010168@student.upnjatim.ac.id,

³21032010143@student.upnjatim.ac.id

Abstrak

Penerapan program edukasi *Green Sustainability* di SD Negeri Beloh merupakan upaya meningkatkan kesadaran dan perilaku siswa terhadap lingkungan. Masalah utama yang dihadapi adalah rendahnya kesadaran siswa mengenai pentingnya pelestarian lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program tersebut dalam mengatasi permasalahan ini. Metode yang digunakan adalah kuasi-eksperimental dengan pendekatan pra-eksperimen, di mana intervensi dilakukan melalui sosialisasi dan praktik ramah lingkungan yang melibatkan siswa kelas 1 hingga 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi siswa dalam menjaga lingkungan, terlihat dari perubahan positif dalam perilaku sehari-hari mereka, seperti peningkatan kegiatan daur ulang dan penghematan energi. Kesimpulannya, edukasi *Green Sustainability* tidak hanya berhasil meningkatkan kualitas lingkungan di sekolah, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kerja sama siswa. Penelitian ini mengimplikasikan bahwa integrasi pendidikan lingkungan dalam kurikulum sekolah dasar sangat penting untuk membentuk generasi yang lebih peduli terhadap keberlanjutan lingkungan.

Kata Kunci : *Green Sustainability*, Kesadaran Siswa, Sekolah Dasar

Abstract

The implementation of the Green Sustainability education program at SD Negeri Beloh is an effort to increase students' awareness and behavior towards the environment. The main problem faced is the low awareness of students regarding the importance of environmental conservation. This study aims to evaluate the effectiveness of the program in overcoming this problem. The method used was quasi-experimental with a pre-experiment approach, where the intervention was conducted through socialization and environmentally friendly practices involving students in grades 1 to 3. The results showed that the program succeeded in increasing students' awareness and participation in protecting the environment, as seen from positive changes in their daily behavior, such as increased recycling and energy saving activities. In conclusion, Green Sustainability education not only succeeded in improving environmental quality at school, but also contributed to the development of students' critical thinking and cooperation skills. This study implies that the integration of environmental education in the elementary school curriculum is essential to shape a generation that is more concerned about environmental sustainability.

Keywords : *Green Sustainability*, Elementary School, Student Awareness

PENDAHULUAN

Perubahan kualitas lingkungan yang cepat dan signifikan telah menjadi perhatian utama di seluruh dunia. Pencemaran lingkungan, perubahan iklim, dan eksploitasi sumber daya alam yang tidak berkelanjutan adalah beberapa isu global yang memerlukan penanganan serius. Di Indonesia, meskipun sudah ada kebijakan dan kurikulum yang mendukung pelestarian lingkungan melalui pendidikan berbasis lingkungan, kesadaran dan pengetahuan siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan masih tergolong rendah. Hal ini memunculkan kebutuhan mendesak akan upaya pendidikan yang lebih efektif, khususnya di tingkat sekolah dasar, untuk menanamkan nilai-nilai keberlanjutan sejak dini.

Pendidikan memainkan peran krusial dalam membentuk generasi muda yang peduli terhadap lingkungan melalui konsep green sustainability, yang mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam proses belajar. SD Negeri Beloh memiliki potensi untuk menerapkan konsep ini untuk meningkatkan kesadaran lingkungan. Pendidikan berkualitas, yang mencakup pengembangan akademik, sosial, emosional, dan keterampilan hidup, adalah kunci dalam pembangunan sumber daya manusia yang unggul. Hal ini melibatkan akses merata, kurikulum relevan, pengajaran oleh pendidik kompeten, serta lingkungan belajar yang aman dan inklusif. Pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman dan melibatkan peran orang tua juga penting untuk mencapai perkembangan optimal dan kontribusi positif dalam masyarakat (Annisa & Atun, 2023). Pendidikan yang inovatif serta berkualitas akan mendorong kreativitas seseorang terutama generasi muda untuk mengasah jiwa ingin tahunya selaku agen inovasi yang nantinya akan memberikan peranan penting serta menerapkan konsep dari pembangunan berkelanjutan (Safitri et al., 2022).

Selain itu, pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan dan kewarganegaraan global menjamin bahwa semua peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mempromosikan pembangunan berkelanjutan, termasuk melalui pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup berkelanjutan, hak asasi manusia, kesetaraan gender, promosi budaya perdamaian dan tanpa kekerasan, kewarganegaraan global, serta apresiasi terhadap keragaman budaya. Dengan demikian, pendidikan berkualitas menjadi tujuan utama untuk memberikan peluang kepada peserta didik agar terlibat dalam permasalahan keberlanjutan yang kompleks, sehingga mereka mampu mempertahankan kelestarian lingkungan alam, sosial, dan budaya (Mulyadiprana et al., 2022).

Setiap institusi semestinya memperhatikan masalah lingkungan hidup sebagai bagian dari upaya pelestarian dan keberlanjutan lingkungan hidup. Terutama sekolah yang memiliki fungsi pengembangan karakter siswa harus mampu berkontribusi dalam melakukan balancing, purifying, dan controlling perilaku siswa dalam hal pelestarian lingkungan hidup. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku siswa, termasuk dalam hal kesadaran lingkungan. Penerapan konsep green sustainability di sekolah dasar merupakan salah satu strategi penting untuk menciptakan generasi yang peduli terhadap lingkungan. Konsep ini tidak hanya mengajarkan siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan, tetapi juga memotivasi mereka untuk mengadopsi perilaku yang mendukung keberlanjutan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun sudah ada upaya untuk mengintegrasikan pendidikan lingkungan di sekolah dasar, penerapannya masih menghadapi berbagai tantangan. Rendahnya kesadaran lingkungan di kalangan siswa, kurangnya sumber daya pendukung, serta kurangnya integrasi pendidikan lingkungan dalam kurikulum adalah beberapa masalah yang perlu diatasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana edukasi green sustainability dapat diterapkan secara efektif di SD Negeri Beloh untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan pendidikan.

Pendidikan lingkungan telah diakui sebagai elemen penting dalam upaya global untuk mencapai keberlanjutan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan yang terstruktur dan berkelanjutan dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap isu-isu lingkungan dan mendorong mereka untuk berperilaku lebih ramah lingkungan. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa tanpa dukungan yang memadai, upaya ini tidak selalu berhasil mencapai hasil yang diinginkan. Konsep *green sustainability* sendiri berfokus pada pendekatan holistik yang mencakup pengelolaan sumber daya, pendidikan, dan perubahan perilaku untuk mencapai tujuan keberlanjutan.

Program Green Sustainability di SD Negeri Beloh didasarkan pada asumsi bahwa edukasi green sustainability dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan lingkungan di kalangan siswa SD. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam kurikulum sekolah dan aktivitas sehari-hari siswa, diharapkan dapat terjadi perubahan positif dalam perilaku dan sikap siswa terhadap lingkungan.

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan program edukasi green sustainability di SD Negeri Beloh, serta menganalisis dampaknya terhadap kualitas lingkungan sekolah dan pendidikan. Dengan adanya program ini, diharapkan tercipta peningkatan kesadaran lingkungan di kalangan siswa, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup di masa depan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini mencakup evaluasi kebutuhan, pengembangan kurikulum hijau, serta penerapan metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis proyek, dengan melibatkan seluruh elemen sekolah, termasuk guru, siswa, dan komunitas sekitar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program edukasi Green Sustainability dalam meningkatkan kualitas lingkungan dan pendidikan di SD Negeri Beloh, serta mengukur sejauh mana program ini dapat meningkatkan kesadaran dan perilaku positif siswa terhadap lingkungan. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi para pendidik dan pembuat kebijakan pendidikan mengenai pentingnya integrasi pendidikan lingkungan dalam kurikulum sekolah dasar, serta menjadi dasar bagi pengembangan program pendidikan lingkungan yang lebih efektif di masa depan. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa program edukasi Green Sustainability di SD Negeri Beloh dapat secara signifikan meningkatkan kesadaran dan perilaku siswa terhadap keberlanjutan lingkungan.

METODE PENELITIAN

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas 1, 2, dan 3 di SD Negeri Beloh, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto. Siswa-siswa ini dipilih karena berada dalam tahap perkembangan yang krusial untuk membangun kesadaran lingkungan sejak dini. Selain itu, mode pembelajaran yang edukatif membuat siswa-siswa ini senang karena dijelaskan dengan menggunakan games yang diberikan.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan pendekatan pra-eksperimen. Dalam desain ini, kelompok siswa akan menerima intervensi berupa sosialisasi dan praktik *Green Sustainability*. Perubahan perilaku dan pemahaman siswa akan diukur melalui observasi sebelum dan sesudah intervensi untuk menilai dampaknya.

3. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode berikut:

- a. Observasi: Peneliti melakukan observasi langsung terhadap perilaku dan partisipasi siswa selama kegiatan sosialisasi dan praktik *Green Sustainability*. Observasi dilakukan sebelum, selama, dan setelah intervensi untuk melihat perubahan yang terjadi pada siswa.
- b. Wawancara: Wawancara dilakukan dengan guru dan staf sekolah untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai perubahan perilaku siswa terkait kesadaran lingkungan setelah sosialisasi. Guru dapat memberikan penilaian mengenai keaktifan dan perubahan perilaku siswa dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.
- c. Dokumentasi: Menggunakan foto, video, dan catatan harian kegiatan untuk mendokumentasikan proses intervensi dan hasilnya. Dokumentasi ini juga akan digunakan untuk menganalisis perubahan dalam perilaku siswa secara visual dan kronologis.

4. Prosedur Intervensi

Prosedur intervensi melibatkan langkah-langkah berikut:

- a. Pengajaran Materi *Green Sustainability*: Siswa diperkenalkan dengan konsep *Green Sustainability* melalui ceramah interaktif dan video edukatif yang menjelaskan pentingnya menjaga lingkungan.
- b. Pelaksanaan Praktik Ramah Lingkungan: Siswa dilibatkan dalam kegiatan seperti menanam pohon, membersihkan lingkungan sekolah, mengelola sampah, serta mendaur ulang sampah

untuk digunakan kembali. Kegiatan ini bertujuan untuk menerapkan konsep yang telah diajarkan secara praktis.

- c. Monitoring dan Evaluasi: Observasi dilakukan secara berkala selama intervensi untuk mengamati perubahan perilaku siswa. Guru juga diminta untuk memberikan laporan harian mengenai partisipasi siswa dalam menjaga kebersihan dan merawat lingkungan sekolah. Selain itu, memulai menjaga lingkungan dari hal-hal kecil juga harus diterapkan, contohnya mematikan lampu saat tidak digunakan dan mematikan air saat tidak digunakan.
- d. Diskusi dan Refleksi: Setelah periode intervensi, dilakukan diskusi kelompok dengan siswa dan guru untuk merefleksikan hasil yang dicapai dan memberikan umpan balik mengenai kegiatan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program *Green Sustainability* yang diterapkan di SD Negeri Beloh bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan kualitas pendidikan siswa sejak dini. Melalui sosialisasi dan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan, program ini berupaya membentuk perilaku siswa yang lebih peduli terhadap lingkungan, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang terhadap kualitas hidup mereka dan lingkungan sekitarnya.

1. Hasil

1.1 Implementasi Edukasi *Green Sustainability*

Berdasarkan observasi di SD Negeri Beloh, implementasi edukasi *Green Sustainability* telah dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti:

- a. Pelatihan untuk Guru: Guru-guru mendapatkan pelatihan mengenai konsep *green sustainability* dan cara mengintegrasikannya dalam pembelajaran sehari-hari.
- b. Program Kegiatan: Program kegiatan meliputi sosialisasi materi *green sustainability*, pengelolaan sampah, dan kampanye hemat energi. Kegiatan ini dilakukan secara berkala dan melibatkan siswa dalam perencanaan dan pelaksanaannya.



Gambar 1. Kegiatan edukasi *Green Sustainability*

- c. Integrasi Kurikulum: Materi mengenai pelestarian lingkungan telah diintegrasikan ke dalam mata pelajaran seperti IPA dan PPKn. Buku dan materi ajar telah diperbarui untuk mencakup prinsip-prinsip *green sustainability*.

1.2 Pemahaman dan Penerapan oleh Siswa

Berdasarkan observasi dan wawancara, program ini telah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap perilaku siswa kelas 1 hingga 3 di SD Negeri Beloh, di mana mereka menunjukkan peningkatan kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan daur ulang dan mempraktikkan kebiasaan ramah lingkungan,

seperti membuang sampah pada tempatnya dan mengurangi penggunaan plastik. Perubahan ini tidak hanya terlihat di sekolah, tetapi juga dilaporkan oleh orang tua sebagai kebiasaan yang terbawa hingga ke rumah, mencerminkan efektivitas pendekatan edukatif yang dilakukan. Materi mengenai pentingnya keberlanjutan lingkungan disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak, sehingga berhasil menanamkan pemahaman mendalam tentang bagaimana tindakan sehari-hari mereka dapat mempengaruhi lingkungan. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan peningkatan pemahaman mereka tentang konsep green sustainability, di mana siswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip dasar seperti pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan penggunaan sumber daya secara bijaksana. Namun, terdapat beberapa siswa yang masih memerlukan bimbingan lebih lanjut untuk menerapkan pengetahuan ini dalam kehidupan sehari-hari.

1.3 Peningkatan Kesadaran Lingkungan Siswa

Setelah pelaksanaan program edukasi Green Sustainability di SD Negeri Beloh, terjadi peningkatan signifikan dalam kesadaran siswa terhadap isu-isu lingkungan. Observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan daur ulang, penghematan energi, dan penggunaan air secara efisien. Sebelum intervensi, hanya sebagian kecil siswa yang terlibat dalam praktik ramah lingkungan, namun setelah program ini dilaksanakan, mayoritas siswa mulai menunjukkan kepedulian yang lebih besar terhadap lingkungan mereka. Data ini mendukung hipotesis bahwa edukasi Green Sustainability mampu meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa. Observasi dan dokumentasi lebih lanjut menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan, seperti lomba kebersihan kelas dan penghijauan, serta perubahan perilaku di mana siswa mulai menerapkan kebiasaan ramah lingkungan di rumah, seperti mengurangi penggunaan plastik dan menggunakan botol minum pribadi.

Secara kualitatif, perubahan ini terlihat dari antusiasme siswa saat mengikuti kegiatan praktik ramah lingkungan. Contohnya, dalam kegiatan menanam pohon, siswa tidak hanya mengikuti instruksi dengan baik, tetapi juga menunjukkan inisiatif untuk mengajak teman-teman mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Kegiatan seperti memilah sampah dan merawat tanaman di sekitar sekolah telah menjadi kebiasaan baru yang dilakukan dengan kesadaran penuh.



Gambar 2' Kegiatan menanam pohon

1.4 Peningkatan Kualitas Pendidikan

Program ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kesadaran lingkungan, tetapi juga memberikan pengaruh positif terhadap kualitas pendidikan di SD Negeri Beloh. Hasil observasi dan wawancara dengan guru menunjukkan adanya peningkatan dalam keterampilan berpikir kritis dan kerja sama tim di antara siswa. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif dalam kegiatan

kelompok mulai menunjukkan inisiatif untuk berpartisipasi aktif dan memberikan kontribusi ide yang konstruktif. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan Green Sustainability tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa tentang lingkungan, tetapi juga meningkatkan keterampilan kognitif dan sosial mereka. Selain itu, siswa yang sebelumnya tidak mengerti apa itu konsep keberlanjutan hijau atau "Green Sustainability" kini menjadi lebih paham. Dalam praktik sehari-hari, siswa mulai menerapkan konsep ini dengan melakukan hal-hal kecil seperti mematikan lampu, menggunakan air secukupnya, dan membuang sampah pada tempatnya.

Keberhasilan program ini juga didukung oleh peran aktif guru dan orang tua siswa. Guru-guru tidak hanya menyampaikan materi dan mengajarkan konsep Green Sustainability, tetapi juga mendorong siswa untuk menerapkan apa yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, orang tua memberikan dukungan kuat dengan mendampingi anak-anak mereka dalam melaksanakan tugas-tugas terkait program ini di rumah. Dukungan orang tua menjadi kunci dalam memperkuat implementasi konsep Green Sustainability di luar lingkungan sekolah, dengan tidak hanya mendorong anak-anak untuk mengikuti program, tetapi juga ikut serta dalam berbagai kegiatan yang berfokus pada pelestarian lingkungan, seperti menanam pohon dan mengelola sampah rumah tangga.

1.5 Partisipasi Aktif dalam Kegiatan Sosialisasi

Data observasi menunjukkan bahwa lebih dari 90% siswa terlibat aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan sosialisasi. Dalam kegiatan daur ulang sampah, misalnya, siswa secara mandiri membawa bahan-bahan bekas dari rumah untuk didaur ulang menjadi kerajinan tangan. Partisipasi ini menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya daur ulang dan pengelolaan sampah yang benar.



Gambar 3. Kegiatan daur ulang sampah

Selain itu, wawancara dengan guru menunjukkan bahwa siswa mulai menerapkan prinsip-prinsip Green Sustainability dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Hal ini mencerminkan dampak positif dari program edukasi yang dilakukan, yang tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah tetapi juga meluas ke lingkungan keluarga siswa.

1.6 Pengurangan Volume Sampah di Sekolah

Salah satu indikator keberhasilan dari program ini adalah penurunan volume sampah non-organik di sekolah. Berdasarkan pengukuran mingguan yang dilakukan oleh petugas kebersihan sekolah, terdapat penurunan sebesar 30% dalam jumlah sampah non-organik yang dihasilkan setelah satu bulan pelaksanaan program. Hal ini disebabkan oleh peningkatan kesadaran siswa dalam memilah sampah dan mendaur ulang bahan-bahan yang dapat digunakan kembali.

Selain pengurangan sampah, hasil pengukuran lainnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa tentang Green Sustainability. Hal ini menunjukkan bahwa metode edukasi yang digunakan berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa tentang keberlanjutan lingkungan secara signifikan.

2. Pembahasan

2.1 Interpretasi Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program edukasi Green Sustainability efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku ramah lingkungan siswa SD Negeri Beloh. Program ini berhasil memotivasi siswa untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan menerapkan praktik berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka. Peningkatan keterampilan berpikir kritis yang diamati pada siswa menunjukkan bahwa pendidikan berbasis lingkungan memiliki potensi untuk mengembangkan kemampuan kognitif yang penting bagi proses belajar mengajar di sekolah dasar. Keberhasilan ini perlu terus didorong melalui materi dan praktik yang konsisten, dengan dukungan penuh dari orang tua dan guru yang turut berperan dalam mendukung siswa menjalankan konsep ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan teori pembelajaran berbasis lingkungan, yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan aktivitas praktis dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap isu-isu lingkungan (Nizaar, 2020; Riastini, 2019). Program Green Sustainability yang diterapkan di SD Negeri Beloh telah memanfaatkan pendekatan ini dengan melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Secara teoritis, keberhasilan program ini juga mendukung konsep pendidikan karakter yang menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai lingkungan dalam kurikulum sekolah dasar. Dengan menerapkan prinsip-prinsip Green Sustainability, siswa tidak hanya belajar tentang pentingnya menjaga lingkungan tetapi juga mengembangkan karakter yang peduli dan bertanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan.

2.2 Evaluasi terhadap Hasil Penelitian

Keberhasilan program ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, terutama guru dan orang tua siswa. Guru berperan aktif dalam menyampaikan materi dan memotivasi siswa, sementara dukungan orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka di rumah turut memperkuat implementasi konsep Green Sustainability. Namun, beberapa kendala juga dihadapi selama pelaksanaan program, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya yang tersedia, yang menjadi tantangan dalam menerapkan program secara optimal dan berkelanjutan. Keberhasilan dari program ini tentunya akan kita dapatkan apabila guru dan orang tua terus mengajarkan betapa pentingnya menjaga lingkungan di sekitar kita, apalagi dengan tujuan memberikan pelajaran dan edukasi kepada siswa sedini mungkin agar penerapannya dalam lingkup sekolah dasar dapat terintegrasi oleh guru dan orang tua.

Secara kualitatif, observasi dan wawancara mengungkapkan bahwa program ini memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perilaku dan kesadaran siswa. Siswa tidak hanya menunjukkan perubahan dalam perilaku sehari-hari tetapi juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep keberlanjutan. Dari sisi kuantitatif, pengurangan volume sampah non-organik sebesar 30% merupakan indikasi kuat bahwa siswa telah menerapkan praktik yang mereka pelajari selama program sosialisasi. Data ini mendukung hipotesis bahwa pendidikan berbasis praktik dapat membawa perubahan nyata dalam perilaku siswa.

2.3 Permasalahan Terkait

Program Green Sustainability yang diterapkan di SD Negeri Beloh sangat relevan dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) 4, yaitu "menjamin pendidikan yang inklusif dan berkualitas serta mendukung kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua." Dengan fokus pada pengembangan keterampilan praktis dan kesadaran lingkungan sejak dini, program ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri Beloh, tetapi juga memberikan kontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Pendidikan lingkungan yang diterapkan melalui program ini mampu membentuk generasi muda yang lebih sadar akan pentingnya pelestarian lingkungan, sejalan dengan tujuan SDGs 4 yang menekankan pada pendidikan yang tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual, tetapi juga kesadaran sosial dan lingkungan.

Selama pelaksanaan program, ditemukan perbedaan tingkat pemahaman siswa terhadap konsep *Green Sustainability*, yang sebagian besar dipengaruhi oleh latar belakang keluarga dan paparan sebelumnya terhadap isu-isu lingkungan. Beberapa siswa yang berasal dari keluarga dengan tingkat kesadaran lingkungan yang tinggi lebih cepat memahami dan menerapkan konsep yang diajarkan dibandingkan dengan siswa lainnya. Selain itu, keterbatasan infrastruktur sekolah, seperti minimnya fasilitas pengelolaan sampah dan area hijau, serta kurangnya pencerdasan di desa tempat tinggal siswa terkait pentingnya menjaga lingkungan, menjadi hambatan dalam mendukung program ini secara maksimal.

Meskipun program ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaannya, seperti keterbatasan waktu untuk kegiatan sosialisasi yang terkadang tidak cukup untuk mengeksplorasi konsep-konsep secara mendalam, serta terbatasnya sumber daya, terutama dalam penyediaan materi edukasi dan fasilitas pendukung untuk kegiatan daur ulang. Kendala ini perlu menjadi perhatian ke depan untuk memastikan program dapat diterapkan secara optimal dan berkelanjutan, dengan upaya melibatkan lebih banyak sumber daya dan waktu agar dampak positif dari program ini dapat terus ditingkatkan.

2.4 Implikasi terhadap Pendidikan dan Lingkungan

Keberhasilan program ini memiliki implikasi yang luas, baik dalam konteks pendidikan maupun pelestarian lingkungan. Dari sisi pendidikan, program ini berhasil mengintegrasikan konsep *Green Sustainability* ke dalam kurikulum sekolah dasar, yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa tetapi juga membentuk karakter mereka sebagai individu yang peduli lingkungan. Dari sisi lingkungan, pengurangan volume sampah non-organik sebesar 30% di SD Negeri Beloh merupakan indikator kuat bahwa program ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya pelestarian lingkungan. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa dengan pendidikan yang tepat, generasi muda dapat menjadi agen perubahan dalam menjaga kelestarian lingkungan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa program edukasi *Green Sustainability* di SD Negeri Beloh berhasil meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan serta memberikan dampak positif pada kualitas pendidikan mereka. Siswa yang terlibat dalam program ini menunjukkan peningkatan dalam perilaku ramah lingkungan dan kemampuan berpikir kritis, yang menjadi indikator keberhasilan program. Salah satu kelebihan dari program ini adalah pendekatan yang interaktif dan praktis, yang membuat siswa lebih mudah memahami dan mengaplikasikan konsep *Green Sustainability* dalam kehidupan sehari-hari. Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa kekurangan, seperti keterbatasan skala penelitian dan durasi program yang singkat, yang mungkin belum mampu mengukur dampak jangka panjang secara menyeluruh. Di masa depan, program ini berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas dan dukungan infrastruktur yang lebih baik, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak siswa dan mampu berkontribusi secara signifikan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pemberian edukasi konsep “*Green Sustainability*” melalui sosialisasi yang dilaksanakan di SD Negeri Beloh untuk siswa kelas 1,2 dan 3 terdapat beberapa output yang masih kurang maksimal. Misalnya, tidak sedikit siswa yang bisa memahami konsep ramah lingkungan apabila tidak dilakukan pendampingan terkait edukasi yang diberikan, kemudian keterbatasan waktu yang diperoleh dalam praktik dan edukasi yang membuat peneliti tidak memiliki banyak waktu untuk memperdalam materi melalui praktik-praktik yang dilakukan. Dari dua output yang kurang maksimal tersebut kami sudah memberikan saran kepada guru untuk selalu menekankan konsep ramah lingkungan agar siswa-siswa mengerti seberapa pentingnya

untuk menjaga lingkungan yang ada di sekitar kita. Selain itu, kami juga selalu menekankan kepada siswa-siswa bahwa konsep ramah lingkungan ini harus dilakukan supaya tidak berdampak pada siswa-siswa yang dirasakan di masa depan nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Alissa, V. (2022). Kesadaran Peserta Didik Dalam Penerapan Green School Untuk Mendukung Esd (Education for Sustainable Development). *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 3(2), 51–60. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v3i2.3805>
- Annisa, T. H., & Atun, K. (2023). Membangun Pendidikan Berkualitas Dalam Mendukung Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan (Sdgs). Working Papper, 2008204074.
- Chester L. Hunt dan Paul B. Horton, 1993. *Sosiologi*, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2370–2377.
- Kegiatan Pengenalan Green Behavior: Penerapan Program ESD di Sekolah Dasar.
- Lestari, B. B., Nugraheni, N., Husain, F., Semarang, U. N., Tinggi, S., & Pati, T. (2024). Penerapan Edukasi SDGS di Lingkungan Sekolah Guna Mendukung Terwujudnya Kesejahteraan Pendidikan. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(10), 67–72. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11128176>
- Mulyadiprana, A., Yulianto, A., Hamdu, G., & Putri, A. R. (2022). Rancang Bangun
- Safitri, A. O., Yuniarti, D. V., & Rostika, D. (2022). *Jurnal basicedu*. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096–7106.
- Tristiarto, Y., Wahyudi, W., & Sugianto, S. (2024). Analisis Penerapan Sustainable Development Goals (SDGs) dan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *Ikraith-Ekonomika*, 7(2), 231–241.